

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi (Nazir, 2014). Peneliti secara langsung mendatangi lokasi mewawancarai mustahik serta pihak Baznas Kota Banjarmasin. Melalui penelitian lapangan, peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat mengenai kondisi nyata yang dialami oleh mustahik penerima bantuan modal usaha di Baznas Kota Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi nyata di lapangan serta memberikan masukan bagi pengembangan kebijakan zakat produktif dan strategi pemberdayaan ekonomi syariah di daerah (Burhan, 2013). Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai bagaimana mustahik merencanakan dan mengelola dana ZIS yang diterima sebagai modal usaha. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memahami pengalaman, pandangan, dan praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh para mustahik.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan kepada para mustahik di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih karena Kota Banjarmasin merupakan salah satu wilayah dengan tingkat penerima zakat yang cukup tinggi serta menjadi pusat aktivitas ekonomi masyarakat sesuai dengan tabel yang ada di latar belakang.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah para mustahik yang menerima bantuan dana ZIS dalam program Banjarmasin sejahtera bantuan modal usaha yang dijalankan oleh Baznas Kota Banjarmasin. Jumlah mustahik penerima bantuan modal usaha pada tahun 2024 sebanyak 28 orang. Namun, dalam penelitian ini hanya diambil 15 orang sebagai informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemilihan informan didasarkan pada kriteria tertentu, yaitu mustahik yang telah menjalankan usaha minimal 6 bulan hingga 1 tahun serta bergerak di bidang usaha makanan dan minuman, karena memiliki perputaran modal yang lebih cepat.

Objek penelitian ini adalah perencanaan keuangan dana ZIS oleh para mustahik dalam program Banjarmasin sejahtera bantaun modal usaha yang diselenggarakan oleh Baznas Kota Banjarmasin.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data berupa kata-kata, ungkapan, tanggapan, serta dokumentasi (Herdiansyah, 2015). Dalam penelitian ini data terbagi 2 yaitu data primer dan data sekunder.

### **1 Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui proses interaksi langsung antara peneliti dan informan. Dalam hal ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan informan kunci yang memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam program Banjarmasin sejahtera bantuan modal usaha dana ZIS di Baznas Kota Banjarmasin. Informan tersebut terdiri dari petugas atau pengelola program di lingkungan Baznas yang memiliki tanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, serta mustahik yang menjadi penerima manfaat program tersebut. Melalui wawancara ini, peneliti menggali informasi mengenai mekanisme penyaluran dana, bentuk pendampingan yang diberikan, pengalaman mustahik selama menjalankan usaha, serta perubahan yang mereka rasakan setelah mengikuti program.

Adapun data yang ingin digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Bentuk perencanaan keuangan dana ZIS oleh mustahik dalam menjalankan usaha ekonomi produktif, serta perubahan kondisi ekonomi dan sosial mustahik setelah mengikuti program.
- b. Kendala dalam pelaksanaan perencanaan keuangan dana ZIS oleh mustahik.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari 15 orang mustahik penerima bantuan modal usaha serta staf Baznas Kota Banjarmasin bagian pendistribusian dan pendayagunaan yaitu Drs. H. Nortajidi, MM sebagai wakil ketua bidang pendistribusian dan pendayagunaan dan Yoga Renaldi sebagai kepala bidang pendayagunaan, yang memiliki peran langsung dalam proses penyaluran, pendampingan, dan evaluasi program. Kriteria mustahik yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Usaha yang dijalankan oleh mustahik telah beroperasi minimal 6 bulan dan maksimal 1 tahun. Kriteria ini digunakan untuk memastikan bahwa usaha sudah berjalan cukup lama sehingga proses pengelolaan dana bantuan dapat diamati, namun tidak terlalu lama sehingga perubahan pada usaha masih dapat dikaitkan dengan bantuan yang diterima.
- b. Bantuan modal usaha diperuntukkan khusus bagi mustahik yang bergerak di bidang perdagangan, bukan usaha jasa. Kriteria ini ditetapkan untuk menjaga keseragaman jenis usaha, sehingga analisis mengenai penggunaan bantuan dan perencanaan keuangan dapat dilakukan secara lebih terarah pada kelompok usaha yang memiliki karakteristik serupa.

## 2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh dari sumber tidak langsung, yaitu dokumen-dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup dokumen resmi seperti laporan tahunan Baznas Kota Banjarmasin, laporan kegiatan program pemberdayaan modal usaha, serta data statistik mengenai jumlah penerima manfaat dan jenis usaha yang

dikembangkan. Data ini digunakan untuk memperkuat temuan dari data primer serta memberikan konteks teoritis dan normatif yang mendukung analisis. Data para mustahik yang dibantu dalam Program Bantuan Modal Usaha adalah berjumlah 28 orang di seluruh wilayah kota Banjarmasin dan dengan dana senilai Rp26.050.000 di tahun 2024 (Baznas Kota Banjarmasin).

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya (Suharsimi, 2013).

#### **1. Wawancara**

Teknik wawancara digunakan sebagai metode utama dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) dengan pendekatan semi-terstruktur, yaitu peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan terbuka yang memungkinkan penggalian informasi lebih luas dan mendalam dari informan (Faisal, 2010).

Selama proses wawancara, peneliti mencatat dan mendokumentasikan hasil wawancara secara sistematis, dan dalam beberapa kesempatan juga melakukan perekaman suara dengan persetujuan informan guna menjaga akurasi data. Hasil wawancara kemudian dianalisis sebagai bagian dari data kualitatif untuk memahami efektivitas serta kendala dalam pemanfaatan dana ZIS oleh mustahik.

Dalam wawancara, peneliti akan mengeksplorasi pendapat mustahik dan pihak Baznas mengenai proses seleksi, bentuk bantuan, pelatihan, serta kendala yang dihadapi. Termasuk di dalamnya adalah pemahaman mustahik terhadap konsep perencanaan keuangan, pengalaman dalam menggunakan bantuan, dan partisipasi mereka dalam program edukasi atau pelatihan kewirausahaan.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk memperkuat data yang diperoleh dari wawancara. Data dokumentasi yang dikumpulkan berfokus pada perencanaan keuangan mustahik, seperti catatan pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan modal usaha, serta bentuk tabungan yang dimiliki (jika tersedia).

Dokumentasi ini berfungsi untuk memvalidasi informasi yang telah diperoleh dari wawancara, serta memperkaya analisis dalam mendeskripsikan bagaimana perencanaan keuangan dijalankan oleh mustahik dalam mengelola dana ZIS secara lebih terarah dan berkelanjutan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, narasi, serta dokumen non-numerik yang kemudian dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Moleong, 2011).

Dalam menilai tingkat keberhasilan mustahik, peneliti menggunakan tolok ukur berdasarkan jumlah indikator yang terpenuhi sebagaimana disajikan pada Tabel 3.1 berikut :

**Tabel 3.1**  
**Rentang Nilai Tolok Ukur Keberhasilan Mustahik**

<b>NO</b>	<b>SKOR</b>	<b>RENTANG NILAI</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Memenuhi 5 - 7 tolok ukur	Tinggi	Berhasil
2	Hanya memenuhi 3 - 4 dari 7 tolok ukur	Sedang	Cukup berhasil
3	Hanya memenuhi 1 - 2 dari 7 tolok ukur	Rendah	Tidak berhasil

*Sumber: Data Diolah 2026*

Berdasarkan tabel di atas, keberhasilan mustahik dilihat dari jumlah indikator yang terpenuhi. Jika memenuhi 5 sampai 7 indikator, maka termasuk kategori berhasil. Jika hanya memenuhi 3 sampai 4 indikator, maka termasuk cukup berhasil. Sedangkan jika hanya memenuhi 1 sampai 2 indikator, maka termasuk tidak berhasil. Kategori ini membantu peneliti dalam menilai kondisi masing-masing informan secara lebih jelas.

Selanjutnya, proses analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model yang dikembangkan oleh (Miles, M. B., & Huberman, 1994), yang meliputi tiga tahap utama, yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses memilih dan menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan agar lebih teratur dan mudah dipahami. Tujuannya adalah untuk mengambil data yang benar-benar penting dan sesuai dengan fokus penelitian. Proses ini dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai.

Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan hasil wawancara, mencatat bagian-bagian penting, dan membuang informasi yang tidak berhubungan dengan penelitian. Dengan adanya reduksi data, peneliti dapat lebih fokus pada pembahasan mengenai perencanaan keuangan dana ZIS oleh mustahik dalam program bantuan modal usaha Baznas Kota Banjarmasin.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data disederhanakan, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Data disusun dalam bentuk cerita atau penjelasan (naratif) yang menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan. Tujuannya agar data lebih mudah dipahami dan dianalisis.

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian, kutipan dari informan, serta tabel yang mendukung penjelasan. Dengan cara ini, peneliti dapat melihat pola, hubungan antar data, dan hal-hal penting lainnya.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan dari data yang sudah disajikan. Kesimpulan dibuat berdasarkan hasil analisis data, baik dari penjelasan naratif maupun dari tabel yang telah disusun. Peneliti melihat pola, kesamaan, dan kondisi yang terjadi pada para informan.

Setelah itu, kesimpulan dicek kembali agar benar dan sesuai dengan data yang ada. Caranya dengan membandingkan data, memastikan kembali hasil wawancara, dan mendiskusikannya jika diperlukan. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian benar-benar akurat dan dapat dipercaya.

### **G. Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian ini dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga pelaporan hasil. Pertama, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di lapangan, khususnya terkait efektivitas pemanfaatan dana ZIS oleh mustahik dalam program modal usaha di Baznas Kota Banjarmasin. Setelah permasalahan ditentukan, peneliti menyusun proposal penelitian sebagai panduan untuk pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, dan dokumentasi kepada pihak-pihak terkait, terutama kepada mustahik penerima dana ZIS dan pihak pengelola di Baznas. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan dana tersebut serta hambatan-hambatan yang dihadapi dalam implementasi program.

Tahap akhir adalah penyusunan laporan hasil penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil temuan di lapangan ke dalam bentuk laporan skripsi. Laporan ini mencakup analisis mendalam terhadap efektivitas program dan memberikan rekomendasi strategis untuk peningkatan kualitas program

pemberdayaan mustahik melalui dana ZIS. Laporan disusun secara sistematis dalam lima bab, mulai dari pendahuluan hingga penutup, dan diakhiri dengan saran serta daftar pustaka.